

**EKONOMI ISLAM SEBAGAI DISIPLIN ILMU:
PENDEKATAN *ADMITTANCE-SEEKING SOCIAL MOVEMENT***

DISERTASI
Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Doktor



Oleh

UJANG SYAHRUL MUBARROK
091827077301

PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA 2022

DISERTASI
EKONOMI ISLAM SEBAGAI DISIPLIN ILMU:
PENDEKATAN ADMITTANCE-SEEKING SOCIAL MOVEMENT

Oleh:
UJANG SYAHRUL MUBARROK

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal: Oktober 2022
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Tim Promotor



Prof. Dr. Raditya Sukmana, SE., MA.
Promotor



Prof. Badri Munir Sukoco, SE., MBA., PhD
Ko-Promotor

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga



Prof. Dr. Raditya Sukmana, SE., MA.
NIP. 19760413 200212 1 003

HALAMAN IDENTITAS TIM PENGUJI

JUDUL DISERTASI:

EKONOMI ISLAM SEBAGAI DISIPLIN ILMU:
PENDEKATAN *ADMITTANCE-SEEKING SOCIAL MOVEMENT*

Nama Mahasiswa : Ujang Syahrul Mubarrok

NIM : 091827077301

Program Studi : S3 Ilmu Ekonomi Islam

Minat : Ekonomi Islam

Tim Promotor

Promotor : Prof. Dr. Raditya Sukmana, S.E., MA.

Ko-Promotor : Prof. Badri Munir Sukoco, S.E., MBA., PhD

Tim Penguji Internal

Penguji I : Dr. Sri Herianingrum, S.E., M.Si.

Penguji II : Dr. Imron Mawardi, S.P., M.Si.

Penguji III : Dr. Tika Widiastuti, S.E., M.Si.

Penguji IV : Meri Indri Hapsari, S.E., M.Si., Ph.D.

Tim Penguji Eksternal

Penguji I : Dr. Hafas Furqani, M.Ec.

Tanggal Ujian : 25 Juli 2022

Nomor SK Penguji :

PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

Saya (Ujang Syahrul Mubarrok, 091827077301) menyatakan bahwa:

1. Disertasi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarism) dari karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis disertasi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 20 Mei 2022



Ujang Syahrul Mubarrok

NIM: 091827077301

KATA PENGANTAR

Scripta Manent, Verba Volant
Yang tertulis mengabadi, yang terucap mengabur.

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga disertasi dengan judul “Ekonomi Islam sebagai Disiplin Ilmu: Pendekatan *Admittance-seeking Social Movement*” dapat diselesaikan. Disertasi ini mencoba untuk menganalisis proses perkembangan ekonomi Islam menjadi disiplin ilmu. Disertasi ini secara spesifik diarahkan untuk menganalisis perkembangan ekonomi Islam dengan pendekatan gerakan sosial dan mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang berpengaruh dalam perkembangan tersebut.

Disertasi ini merupakan sebuah proses kerja akademik yang lebih komprehensif untuk pengembangan disiplin ilmu ekonomi Islam. Oleh karena itu, segala masukan dan diskusi sangat bermanfaat dalam rangka meningkatkan kualitas studi di topik ini.

Penyelesaian disertasi pada Program Doktor Ilmu Ekonomi Islam UNAIR ini, tidak terlepas dari peran seluruh pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, disampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan pada pihak-pihak berikut ini:

1. Kedua orang tua penulis, Alm H. Syamsuddin dan Alm Hj. Chotin, yang selalu menjadi inspirasi untuk selalu berbuat baik dan menebar kebaikan. Saudara kakak dan adik yang selalu mendukung. Tak lupa Istri, Restu Amalia, dan Anak, Andrea Nazwa Putri yang selalu menemani dan menjadi penghibur.
2. Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., MT., Ak. Selaku Rektor Universitas Airlangga;
3. Prof. Dr. Dian Agustia, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga;
4. Prof. Dr. Raditya Sukmana, SE., MA., selaku Koordinator Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Islam, sekaligus Promotor pembimbing disertasi ini.
5. Prof. Badri Munir Sukoco, SE., MBA., PhD., selaku Ko-Promotor sebagai pembimbing disertasi yang bersama Prof. Dr. Raditya Sukmana, SE., MA., senantiasa memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan saran perbaikan

dalam meningkatkan kualitas penulisan tugas akhir ini sehingga karya ini dapat memberikan manfaat yang signifikan. Terima kasih karena telah menjadi panutan yang baik bagi penulis dalam melakukan penelitian dengan baik; dan

6. Dewan Penguji Sidang Disertasi: Dr. Sri Herianingrum, S.E., M.Si, Dr. Imron Mawardi, S.P., M.Si, Dr. Tika Widiastuti, S.E., M.Si, Meri Indri Hapsari, S.E., M.Si., Ph.D, dan Dr. Hafas Furqani, M.Ec. Terima kasih atas pertanyaan, kritik, dan saran yang mampu membuat disertasi ini semakin baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Doktor Ekonomi Islam FEB Universitas Airlangga, yang mencurahkan pengetahuan serta memberikan pelajaran bermanfaat. Dan tim administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah mendukung proses administrasi selama penulis menempuh pendidikan; dan
8. Rekan-rekan seperjuangan di Program Doktor Ilmu Ekonomi Islam UNAIR yang selalu menjaga silaturahmi, keakraban dan saling sharing tentang penyelesaian Disertasi
9. Pejabat Rektorat Universitas Islam Kadiri (UNISKA) beserta Dekan Fakultas Ekonomi, Kaprodi Manajemen, dan rekan-rekan Dosen UNISKA yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis untuk melanjutkan studi doktoral.

Penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi komunitas ekonomi Islam, dan mampu menjadi suatu kebaikan bagi siapa saja yang membaca karya ini. Semoga Allah memberikan semangat dan kemampuan untuk terus menebar manfaat kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya.

Kediri, 18 Juni 2022

Penulis

RINGKASAN

Ujang Syahrul Mubarrok. Program Doktor Ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, 2022. **Ekonomi Islam Sebagai Disiplin Ilmu: Pendekatan *Admittance-Seeking Social Movement*.**

Promotor: Prof. Dr. Raditya Sukmana, S.E., M.A.

Ko-Promotor: Prof. Badri Munir Sukoco, S.E., M.B.A., Ph.D.

Perdebatan terkait status ilmu ekonomi Islam masih ada perbedaan pendapat. Satu pihak yang menginginkan ekonomi Islam berfungsi sebagai doktrin yang mengarahkan ke pencapaian tujuan hidup. Sementara pihak lain yang lebih mayoritas menghendaki ekonomi Islam sebagai disiplin ilmu. Usaha penelitian dalam rangka mendukung ekonomi Islam sebagai disiplin ilmu sangat banyak, namun masih didominasi argumentasi dengan menunjukkan kelengkapan bangunan keilmuan ekonomi Islam. Dengan kata lain, bukti yang ditunjukkan hanya dari sisi kemajuan struktur intelektualnya yang berupa kelengkapan bangunan ilmu seperti landasan filsafat dan metodologi. Hal itu belum cukup untuk mengatakan bahwa ekonomi Islam sebagai disiplin ilmu. Ekonomi Islam apabila ingin menjadi disiplin ilmu yang diakui bukan hanya alasan kemajuan intelektualnya, tetapi juga karena konteks dan usaha sosial politiknya. Perkembangan disiplin ilmu akan lebih cepat apabila anggota komunitas memiliki program kegiatan dalam rangka menyebarkan disiplin ilmu tersebut kepada komunitas ilmiah. Oleh sebab itu, komunitas ekonomi Islam perlu melakukan gerakan sosial menunjukkan legitimasi ekonomi Islam.

Teori gerakan sosial merupakan teori yang berakar pada penelitian sosiologi. Hambrick dan Chen (2008) menyebutkan gerakan sosial sebagai usaha atau tindakan bersama yang memiliki tujuan sama demi memperbaiki tatanan. Hambrick dan Chen (2008) mengambil studi kasus gerakan komunitas ilmiah Harvard Business School dalam memperjuangkan manajemen strategi agar diterima di dunia akademis. Teori Hambrick dan Chen (2008) disebut *admittance-seeking social movement* (ASSM) yang menyebutkan bahwa disiplin ilmu baru dapat diakui melalui tiga faktor, yaitu pembedaan (*differentiation*), mobilisasi (*mobilization*), dan pembangunan legitimasi (*legitimacy building*).

Penelitian ini dilaksanakan karena ada dua masalah yang menjadi dasar penelitian ini. Pertama, pengembangan dan argumentasi pembuktian ekonomi Islam sebagai disiplin ilmu selama ini hanya pada sisi kemajuan struktur intelektualnya, seperti landasan filosofis, definisi, topik kajian, dan metodologi pengembangan teori.

Belum ada yang menunjukkan kemajuan sisi sosial dalam rangka mendapatkan legitimasi di dunia akademik maupun masyarakat umum. Kedua, perkembangan teori *admittance-seeking social movement* (ASSM) yang masih terbatas pada disiplin ilmu yang berdasarkan fakta dan logika, belum ada yang mengkaitkannya dengan disiplin ilmu yang juga mempunyai sumber pengetahuan dari wahyu Ilahi seperti ekonomi Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan ekonomi Islam sebagai disiplin ilmu dengan sudut pandang teori gerakan sosial. Penelitian ini menggunakan teori gerakan sosial Hambrick dan Chen (2008) untuk mengembangkan model proses perkembangan ekonomi Islam dan faktor apa yang mendorong proses perkembangannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode penelitian kepustakaan yang pengumpulan datanya menggunakan prosedur *preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses* (PRISMA) dan bola salju. Data yang terkumpul kemudian dianalisis konten dengan bantuan perangkat lunak NVivo 12, dan hasil analisis akan dilakukan pemeriksaan keabsahan dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi analisis.

Penelitian ini menemukan bahwa gagasan awal ekonomi Islam dapat berubah menjadi disiplin ilmu karena empat faktor yaitu pertama, ekonomi Islam mampu membedakan (diferensiasi) dirinya dari disiplin ilmu yang sudah ada. Kedua, memobilisasi sumber daya yang diperlukan, dan ketiga membangun legitimasi di mata lembaga akademis. Keempat, penelitian ini juga menemukan bahwa proses pengembangan ekonomi Islam baik dari sisi intelektual maupun sisi sosial dibatasi oleh ajaran Islam. Segala usaha yang dilakukan dalam rangka mendukung ilmu ekonomi Islam tidak boleh melanggar ajaran Islam.

Implikasi akademis dari penelitian adalah mampu berperan dalam memperluas aplikasi teori gerakan sosial terutama *admittance-seeking social movement theory* ke dalam konteks pengembangan ilmu ekonomi Islam. Sementara implikasi manajerial penelitian ini adalah ekonomi Islam harus melakukan *benchmarking* dengan mengadopsi standar kriteria ilmiah disiplin ilmu yang sudah mapan, namun pada saat yang sama juga membedakan diri.

Kata Kunci: Ekonomi Islam, Gerakan Sosial, Disiplin ilmu, Studi kepustakaan.

SUMMARY

Ujang Syahrul Mubarrok. Doctoral Program in Islamic Economics, Faculty of Economics and Business, Airlangga University, 2022. **Islamic Economics as a Discipline of Science: Admittance-Seeking Social Movement Approach.**

Promoter: Prof. Dr. Raditya Sukmana, SE, MA

Co-Promoter: Prof. Badri Munir Sukoco, SE, MBA, Ph.D.

There are still differences of opinion regarding the status of Islamic economics. One party wants Islamic economics to function as a doctrine that leads to the achievement of life goals. While other parties, who are in the majority want Islamic economics as a scientific discipline. There are many research efforts to support Islamic economics as a scientific discipline, but the arguments are still dominated by showing the completeness of Islamic economics. In other words, the evidence shown is only in terms of the progress of its intellectual structure in the form of the completeness of the building of science such as philosophical and methodological foundations. It is not enough to say that Islamic economics is a scientific discipline. If Islamic economics wants to become a recognized scientific discipline, it is not only the reason for its intellectual progress, but also because of its socio-political context and effort. The development of scientific disciplines will be faster if community members have a program of activities in order to spread these disciplines in the scientific community. Therefore, the Islamic economic community needs to carry out social movements to show the legitimacy of Islamic economics.

Social movement theory is a theory rooted in sociological research. Hambrick and Chen (2008) mention social movements as joint efforts or actions that have the same goal of improving order. Hambrick and Chen (2008) used a case study of the Harvard Business School scientific community movement in the struggle for strategic management to be accepted in academia. Hambrick and Chen's (2008) theory is called "admittance-seeking social movement" (ASSM) which states that new disciplines can be recognized through three factors, namely differentiation, mobilization, and legitimacy building.

This research was carried out because there were two problems that became the source. First, the development and argumentation of the proof of Islamic economics as a scientific discipline so far has only been on the side of progress in its intellectual structure, such as philosophical foundations, definitions, study topics, and theory development methodologies. No one has shown any progress

on the social side in order to gain legitimacy in the academic world and the general public. Second, the development of the admittance-seeking social movement (ASSM) theory, which is still limited to scientific disciplines based on facts and logic, has not yet been linked to scientific disciplines that also have sources of knowledge from divine revelation such as Islamic economics.

This study aims to identify the factors that influence the development of Islamic economics as a scientific discipline from the point of view of social movement theory. This study uses the social movement theory of Hambrick and Chen (2008) to develop a model of the Islamic economic development process and what factors drive its development process. This study uses a qualitative approach by applying a literature research method whose data collection uses the preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses (PRISMA) and snowball procedures. The collected data is then analyzed for content with the help of NVivo 12 software, and the results of the analysis will be checked for validity using source triangulation and analyst triangulation.

This study finds that the initial idea of Islamic economics can turn into a scientific discipline due to several factors, namely Islamic economics are able to differentiate (differentiate) itself from existing scientific disciplines, mobilize the necessary resources, and build legitimacy in the eyes of academic institutions. This study also found that the process of developing Islamic economics, both intellectually and socially, was limited by Islamic teachings. All efforts made in order to support Islamic economics must not violate Islamic teachings.

The academic implication of the research is being able to play a role in expanding the application of social movement theory, especially admittance-seeking social movement theory in the context of the development of Islamic economics. While the managerial implication of this research is that Islamic economics must do benchmarking by adopting standard scientific criteria for established disciplines, but at the same time it also distinguishes itself.

Keywords: *Islamic Economics, Social Movements, Disciplines, Literature Research*

الخلاصة

اوجانج شهر المبارك. منهاج دكتور علم الاقتصاد الإسلامي. كلية الاقتصاد و الشركة، جامعة آئيرلانجكا، 2022. الاقتصاد الإسلامي كنظام العلم: دراسة *Admittance-Seeking Social Movement*.

.Seeking Social Movement

المروج: البروفيسور الدكتور راديتيا سزكمانا، S.E., M.A.

المروج المشارك: البروفيسور بدري منير سوكونتشو، S.E., M.B.A., Ph.D.

كانت الدراسة عن طور علم الاقتصاد الإسلامي توجد اختلاف الرأي. بعضه يريد أهمية الاقتصاد الإسلامي كالمذهب الذي يرشد إلى وصول غاية الحياة. و غيره أكثره يريد الاقتصاد الإسلامي كنظام العلم. و محاولة البحث بحيث دفع الاقتصاد الإسلامي كنظام العلم كثير، بل لا تزال أن تسيطر الحجّة بإظهار كماله بناء علم الاقتصاد الإسلامي. و بالكلمة الأخرى أنّ الدليل يرشد إلّا من جهة ترقية الهيكل العقلي من كماله بناء العلم كخلفيّة الفلسفة و الطريفة. و لا يكفي هذا الشيء للقول إنّ الاقتصاد الإسلامي كنظام العلم. و إذا يريد الاقتصاد الإسلامي أن يكون نظام العلم الذي يقرّر لا في سبب التّرقية العقلية، بل أنّ السّياق و محاولة الاجتماعيّ السياسيّ. و يكون نموّ نظام العلم أسرع إذا عضو الفرقة له منهاج العمل بحيث انتشار نظام العلم إلى الفرقة العلميّة. فلذلك، تحتاج فرقة الاقتصاد الإسلامي أن تعمل حركة الاجتماع التي تدلّ على شرعيّة الاقتصاد الإسلامي.

و كانت نظريّة حركة الاجتماع هي النظريّة التي تترسّخ في بحث الاجتماع. هيمريك و تشين (2008) يذكّران حركة الاجتماع كالمحاولة أو العمل الجماعيّ له

الغرض المتساوي في تحسين الترتيب. هيمريك و تشين (2008) يأخذان دراسة قضية حركة الفرق العلمية لـ Harvard Business School في جهاد إدارة الطريقة ليقبل في الحياة الدراسية. و تسمى نظرية هيمريك و تشين (2008) *admittance-seeking social movement* الذي يذكر أنّ نظام العلم مقرر من ثلاثة عوامل و هي التفريق، التعبئة و بناء الشرعية.

و يعمل هذا البحث لأنّ وجود المسألتين اللتان تكونان المصدر. الأول، النمو و حجة دليلة الاقتصاد الإسلامي كنظام العلم طول هذا إلا في جهة ترقية الهيكل العقلي كخلفية الفلسفة، التعريف، موضوع البحث و طريقة نموّ النظرية. و لم يظهر ترقية جهة الاجتماع بحيث ينال الشرعية في الحياة الدراسية و المجتمع العام. الثاني، نموّ نظرية *admittance-seeking social movement* لا يزال محدد في نظام العلم من الظواهر و العقل، لا يوجد العلاقة بنظام العلم له مصدر المعرفة من وحي الإله كالاقتصاد الإسلامي.

و غرض هذا البحث لتعرف العوامل المؤثرة في نموّ الاقتصاد الإسلامي كنظام العلم بنظر نظرية حركة الاجتماع. و يستخدم هذا البحث نظرية حركة الاجتماع هيمريك و تشين (2008) لنموّ مثال عملية نموّ الاقتصاد الإسلامي و العامل ما يدفع عملية نموّه. و يستخدم هذا البحث الدراسة النوعية بتطبيق طريقة بحث المكتبة بجمع البيانات هو استخدام منهج *preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses* و كرة الثلج. و البيانات المجموعة ثمّ تحلل المحتوى بمساعدة الوسيلة المنخفضة NVivo 12، و نتيجة التحليل سيعمل التفتيش الصحيح باستخدام ثلاثة مصادر و ثلاث تحليلات.

و يجد هذا البحث أنّ الفكرة الأولى للاقتصاد الإسلاميّ تستطيع أن تتغيّر في تكوين نظام العلم لأنّ بعض العوامل و هي الاقتصاد الإسلاميّ يقدر أن يفرّق نفسه كنظام العلم الموجود، تعبئة المورد المحتاج و نموّ التعبئة في عين المؤسسة الدراسيّة. و يجد هذا البحث أنّ عمليّة نموّ الاقتصاد الإسلاميّ من الجهة العقليّة و جهة الاجتماع يحدّد بتعليم الإسلام. و يعمل كلّ المحاولة بحيث يدفع علم الاقتصاد الإسلاميّ لا يجوز أن يختلف تعليم الإسلام.

و الآثار الدراسيّة من هذا البحث هي قدرة الدور في توسيع استمارة نظريّة حركة الاجتماع لا سيّما admittance-seeking social movement theory في سياق نموّ علم الاقتصاد الإسلاميّ. و الآثار الإداريّة في هذا البحث هي لا بدّ أن يعمل الاقتصاد الإسلاميّ benchmarking باعتناق نموذج المقياس العلميّ لنظام العلم المستعد، بل حينئذ يقدر أن يفرّق نفسه.

الكلمات الرئيسيّة: الاقتصاد الإسلاميّ، حركة الاجتماع، نظام العلم، دراسة المكتبة.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN IDENTITAS TIM PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKAKASAN	vii
SUMMARY	ix
الخلاصة.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.4.1 Manfaat Teoritik.....	16
1.4.2 Manfaat Praktis	16
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Landasan Teori	18
2.1.1 Ekonomi Islam	18
2.1.2 Landasan Filosofis Ekonomi Islam.....	21
2.1.3 Islam dan Tradisi Ilmiah	24

2.1.4	Tradisi Ilmiah Ekonomi Islam	26
2.1.5	Pengetahuan, Ilmu, Disiplin/Bidang Ilmu dan Sub-Bidang Ilmu ...	46
2.1.6	Gerakan Sosial	51
2.1.7	Teori <i>Admittance-Seeking Social Movement</i>	54
2.1.8	Kelayakan Disiplin Ilmu dari Aspek Intelektual dan Aspek Sosial	58
2.2	Penelitian Terdahulu.....	59
BAB 3	KERANGKA PROSES BERPIKIR DAN KERANGKA KONSEPTUAL.....	67
3.1	Kerangka Proses Berpikir.....	67
3.2	Kerangka Konseptual	68
BAB 4	METODE PENELITIAN	72
4.1	Jenis Penelitian	72
4.2	Desain Penelitian.....	76
4.2.1	Penelitian Kepustakaan	76
4.2.2	Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data.	77
4.3	Teknik Analisis Data	80
4.4	Pemeriksaan Keabsahan Data.....	82
BAB 5	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	88
5.1	Pembedaan (<i>Differentiation</i>)	90
5.1.1	Definisi Ekonomi Islam	95
5.1.2	Pokok Bahasan Ekonomi Islam	100
5.1.3	Metodologi Ekonomi Islam.....	102
5.1.4	Kontribusi ekonomi Islam.....	108
5.1.5	Pihak yang mengakui ekonomi Islam	111
5.2	Mobilisasi (<i>Mobilization</i>)	115
5.2.1	Struktur Peluang Politik (<i>Political opportunity structure</i>)	115
5.2.2	Misi Bersama (<i>Shared Interest</i>)	119
5.2.3	Infrastruktur Sosial (<i>Social Infrastructure</i>).....	121
5.3	Pembangunan Legitimasi (<i>Legitimacy Building</i>)	126
5.3.1	Menunjukkan kelayakan (<i>Persuasi</i>).....	126

5.3.2	Mengikuti kaidah ilmiah (<i>Emulasi</i>)	130
5.4	Ajaran Islam (<i>Islamic teachings</i>).....	132
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN	137
6.1	Kesimpulan.....	137
6.2	Saran	138
6.3	Implikasi.....	141
	DAFTAR PUSTAKA	144
	LAMPIRAN.....	162

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu Tentang Ekonomi Islam.....	61
Tabel 2 Penelitian Terdahulu Tentang Gerakan Sosial.....	65
Tabel 3 Tabel Kriteria Pemilihan Data	79
Tabel 4 Daftar Triangulator Penelitian	86
Tabel 5 Penerbit Buku Topik Ekonomi Islam.....	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Pengembangan Disiplin Ilmu.....	54
Gambar 2 Alur Berpikir	68
Gambar 3 Kerangka Konseptual	71
Gambar 4 Proses pengembangan ekonomi Islam menjadi disiplin ilmu	89
Gambar 5 Pertumbuhan Penelitian Ekonomi Islam di Basis Data <i>Scopus</i>	128
Gambar 6 Tiga unsur ajaran Islam	133

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambar diskusi dengan Dr. Hafas Furqani, M.Ec.....	162
Lampiran 2 FGD dengan komunitas ilmiah ekonomi Islam.....	162
Lampiran 3 Diskusi dengan Assoc Prof Dr Ugi Suharto	163
Lampiran 4 FGD dengan komunitas ilmiah pustakawan dan ekonomi Islam. ...	164
Lampiran 5 Triangulasi data Prof. Dr. Sulistyo Basuki	166
Lampiran 6 Triangulasi data Faizuddin Harliansyah, M.IM.....	168
Lampiran 7 Triangulasi data Dr. Aji Damanuri	170
Lampiran 8 Triangulasi data Zulkarnain M. Ali PhD.	172
Lampiran 9 Triangulasi data Dr. Wahyu Dwi Agung.....	173
Lampiran 10 Surat Keterangan Tes Kesamaan (<i>Similarity</i>)	174
Lampiran 11 Surat Keterangan Konversi ELPT	175
Lampiran 12 Surat Keterangan Verifikasi Karya Ilmiah	176
Lampiran 13 Riwayat hidup penulis	176

PEDOMAN TRANSLITERASI DARI HURUF ARAB KE LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
-------------------	------	-----------------	------

اَ اِ اُ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Transliterasi *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan

dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu''ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl